



Analisis Hambatan dalam Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Al-Mukaddimah Kota Pontianak

Qarmia Amanda^{1*}, Sudarti Sudarti², Iin Maulina³

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

Korespondensi Penulis : garmiaamanda483@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the barriers in early childhood reading skills at Al-Mukaddimah Kindergarten. The main focus of this research includes identifying barriers experienced by children, factors that influence these barriers, and teacher efforts in overcoming reading difficulties. The method used is descriptive qualitative with a case study approach, which involves observation, interviews and documentation. The results show that there are several barriers in early reading skills, such as difficulty recognizing letters, distinguishing letters, and understanding symbols and numbers. Factors that influence these obstacles include the child's psychological condition, family environment, and learning methods applied by the teacher. Teachers' efforts in overcoming these obstacles are carried out through a fun and interactive approach, including the use of interesting learning media and varied teaching strategies. This research is expected to contribute to the development of reading learning methods in early childhood and provide recommendations for teachers and parents in supporting children's reading skills.*

Keywords: *reading, skills, early childhood, barriers, learning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hambatan dalam kemampuan membaca permulaan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Al-Mukaddimah. Fokus utama penelitian ini mencakup identifikasi hambatan yang dialami anak, faktor-faktor yang mempengaruhi hambatan tersebut, dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa hambatan dalam kemampuan membaca permulaan, seperti kesulitan mengenal huruf, membedakan huruf, serta memahami simbol dan angka. Faktor-faktor yang mempengaruhi hambatan ini meliputi kondisi psikologis anak, lingkungan keluarga, dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Upaya guru dalam mengatasi hambatan tersebut dilakukan melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, termasuk penggunaan media pembelajaran yang menarik dan strategi pengajaran yang bervariasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran membaca pada anak usia dini serta memberikan rekomendasi bagi guru dan orang tua dalam mendukung kemampuan membaca anak.

Kata kunci: kemampuan, membaca, anak usia dini, hambatan, metode, pembelajaran.

1. LATAR BELAKANG

Di tengah perjalanan pendidikan anak usia dini, terdapat tantangan signifikan yang dihadapi oleh para pendidik dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fase krusial dalam membentuk fondasi pendidikan yang kuat, di mana kemampuan membaca menjadi salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai. Penelitian Hasanah (2021) menunjukkan bahwa kemampuan membaca yang baik tidak hanya berpengaruh pada prestasi akademik anak di masa depan, tetapi juga berdampak pada perkembangan kognitif dan sosial mereka. Namun, banyak anak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran membaca, yang sering kali disebabkan oleh

berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi, kesulitan mengenal huruf, dan pengaruh lingkungan.

Salah satu aspek penting dalam memahami hambatan ini adalah dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak (Damaiyanti, 2021). Misalnya, penelitian Adristi (2021) menunjukkan bahwa anak-anak yang berasal dari latar belakang keluarga dengan tingkat pendidikan rendah cenderung mengalami kesulitan dalam membaca. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dukungan dan stimulasi dari orang tua dalam kegiatan membaca di rumah (Mulia, 2023). Selain itu, faktor psikologis seperti kecemasan dan kurangnya percaya diri juga dapat menghambat kemampuan anak untuk belajar membaca dengan baik.

Untuk mengatasi masalah ini, para pendidik perlu menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Metode bermain sambil belajar telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca anak. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung, anak-anak akan lebih termotivasi untuk belajar membaca (Rachmawati, 2023). Selain itu, kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca anak. Orang tua diharapkan untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran di rumah dengan menyediakan waktu untuk membaca bersama dan memberikan dorongan positif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hambatan dalam kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Al-Mukaddimah. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi hambatan membaca serta upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca anak-anak mereka. Dengan memahami latar belakang ini, diharapkan kita dapat lebih menghargai pentingnya pendidikan anak usia dini serta berupaya bersama-sama menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan kemampuan membaca anak-anak kita.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pengembangan kemampuan membaca yang akan mempengaruhi proses belajar anak di jenjang pendidikan selanjutnya (Sinaga, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca harus

diajarkan sejak dini, karena pada usia ini, anak memiliki kapasitas belajar yang optimal. Menurut Astuti (2019), pembelajaran di PAUD harus berbasis pada prinsip belajar sambil bermain, yang membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan efektif. Penelitian oleh Wahyudi (2024) menekankan bahwa kemampuan membaca yang baik pada anak tidak hanya mendukung kesiapan akademik, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak.

Namun, tidak sedikit anak yang mengalami kesulitan dalam membaca. Agustina Ilham (2024) mengidentifikasi bahwa kesulitan belajar dapat muncul dari berbagai faktor, termasuk kurangnya motivasi, metode pengajaran yang tidak tepat, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung. Dalam konteks ini, penting bagi guru untuk menerapkan metode pengajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak, seperti menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Pangestu (2022) mengungkapkan bahwa kegiatan membaca harus disesuaikan dengan minat dan kebutuhan anak agar mereka merasa tertarik dan tidak terbebani.

Salah satu keterampilan fundamental yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan membaca (Afrianti, 2020). Kemampuan membaca bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan informasi (Sujana, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca yang baik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis anak, serta mempersiapkan mereka untuk belajar di tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan membaca sejak dini sangatlah penting.

Keterampilan membaca adalah salah satu indikator kesiapan akademik yang penting. Cahyadamayanti (2019) menekankan bahwa kemampuan membaca tidak hanya berpengaruh pada proses pembelajaran bahasa, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis siswa. Jika anak mengalami kesulitan dalam membaca, hal ini dapat berdampak negatif pada proses belajar di bidang lainnya. Putri Indayani (2021) menambahkan bahwa perkembangan bahasa, termasuk kemampuan membaca, sangat mempengaruhi perkembangan kognitif anak. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami dan mengatasi hambatan dalam kemampuan membaca anak.

Namun, tidak semua anak dapat dengan mudah mengembangkan kemampuan membaca mereka. Banyak faktor yang dapat menjadi penghambat, seperti kurangnya motivasi, kesulitan mengenal huruf, serta lingkungan belajar yang tidak mendukung. Penelitian oleh Lestari

(2021) menunjukkan bahwa kesulitan membaca pada anak usia dini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk faktor fisik dan psikologis serta kondisi sosial budaya.

Peran guru dan lingkungan keluarga juga sangat krusial dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca anak (Wiwikananda, 2024). Guru harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak, sedangkan orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi di rumah. Keterlibatan aktif orang tua dalam proses belajar mengajar di rumah dapat meningkatkan minat baca anak dan membantu mereka mengatasi kesulitan yang dihadapi.

Upaya guru dalam mengatasi hambatan membaca juga sangat penting. Guru perlu memberikan motivasi dan dukungan kepada anak-anak yang mengalami kesulitan (Fatimah, 2023). Hal ini bisa dilakukan melalui pendekatan individual serta penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti permainan edukatif dan buku cerita bergambar. Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah mengenal huruf dan kata-kata serta mengembangkan minat baca mereka.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hambatan dalam kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Al-Mukaddimah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif (Roosinda, 2021). Metode ini dipilih karena dapat memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang terjadi, serta memahami konteks sosial dan psikologis di balik hambatan yang dialami anak-anak dalam proses belajar membaca.

Desain penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung perilaku anak selama proses pembelajaran membaca, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru dan orang tua untuk mendapatkan informasi mengenai hambatan yang dialami anak (Basyiroh, 2017). Dokumentasi akan mencakup data dari catatan akademik serta materi pembelajaran yang digunakan di kelas (Haryanti, 2022).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari observasi dan wawancara dengan guru serta orang tua. Data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi sekolah, laporan kegiatan, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik (Handoko, 2024). Penelitian ini akan dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Al-

Mukaddimah, Pontianak, pada bulan Maret 2024. Penentuan waktu dilakukan agar dapat mengamati proses pembelajaran secara langsung selama jam belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif penelitian akan hadir di kelas tanpa ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencatat interaksi antara guru dan anak (Pahleviannur, 2022). Wawancara semi-terstruktur dengan guru dan orang tua akan dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai hambatan yang dialami anak saat belajar membaca. Dokumentasi mengumpulkan data berupa catatan akademik, materi ajar, dan laporan kegiatan pendidikan yang relevan.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis induktif (Wijaya, 2020). Penelitian akan mengidentifikasi tema-tema utama dari data yang diperoleh, serta mencari pola-pola yang muncul terkait dengan hambatan membaca pada anak. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang komprehensif mengenai hambatan dalam kemampuan membaca permulaan anak usia dini, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada analisis hambatan dalam kemampuan membaca permulaan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Al-Mukaddimah. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat tiga anak yang mengalami kesulitan dalam membaca, yang ditandai dengan beberapa masalah, seperti kesulitan mengenal huruf, membedakan huruf, dan memahami simbol. Misalnya, anak-anak tersebut sering kali tidak dapat membedakan huruf-huruf seperti 'b' dan 'd', 'p' dan 'q', serta mengalami kesulitan dalam menyusun suku kata menjadi kata yang utuh.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hambatan ini meliputi rendahnya konsentrasi saat belajar, kurangnya motivasi dari anak untuk mengikuti pelajaran, serta pengaruh lingkungan keluarga yang tidak mendukung. Banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga tidak dapat memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anak mereka dalam proses belajar di rumah. Selain itu, penggunaan gadget seperti handphone juga menjadi faktor penghambat, di mana anak-anak lebih tertarik bermain game daripada belajar membaca.

Upaya guru dalam mengatasi hambatan ini mencakup penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan menarik, seperti bermain sambil belajar, bernyanyi, dan tanya jawab. Guru juga berusaha memberikan bimbingan lebih intensif kepada anak-anak yang mengalami kesulitan dengan cara mengarahkan mereka untuk mengenal huruf melalui media visual dan aktivitas interaktif. Penelitian ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam pembentukan dasar kemampuan membaca yang akan mempengaruhi perkembangan kognitif dan akademik anak di masa depan. Pada usia ini, anak-anak mengalami berbagai hambatan dalam kemampuan membaca permulaan, yang dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Anak-anak sering kali menghadapi kesulitan dalam mengenali huruf, membedakan huruf yang mirip (seperti 'b' dan 'd', 'p' dan 'q'), serta memahami simbol-simbol dasar. Kesulitan ini dapat berujung pada rendahnya motivasi untuk belajar membaca. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al-Mukaddimah, ditemukan bahwa beberapa anak masih kesulitan membedakan huruf dan angka, serta mengalami penghilangan kata saat membaca. Hal ini menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya siap untuk memahami teks yang lebih kompleks.

Faktor penyebab hambatan ini meliputi kurangnya perhatian dari orang tua, situasi belajar yang tidak kondusif, serta metode pembelajaran yang kurang menarik. Banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga tidak dapat memberikan dukungan yang cukup kepada anak dalam proses belajar di rumah. Selain itu, lingkungan sekolah juga berperan penting; jika guru tidak menggunakan metode pengajaran yang menarik, anak-anak cenderung kehilangan minat dan fokus selama pembelajaran. Untuk mengatasi hambatan ini, guru harus berperan aktif sebagai motivator dan fasilitator. Penggunaan metode pembelajaran yang beragam, seperti permainan edukatif dan aktivitas interaktif, dapat meningkatkan minat anak terhadap membaca. Selain itu, penting bagi orang tua untuk terlibat dalam proses belajar anak dengan menyediakan waktu untuk membaca bersama di rumah dan memberikan dorongan positif. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan anak-anak dapat mengatasi hambatan dalam kemampuan membaca mereka dan berkembang menjadi pembaca yang baik di masa depan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penelitian ini mengungkapkan berbagai hambatan yang dihadapi anak dalam kemampuan membaca permulaan di Taman Kanak-Kanak Al-Mukaddimah. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat tiga anak yang mengalami kesulitan signifikan dalam mengenali huruf dan membedakan abjad, seperti kesulitan membedakan huruf "b" dan "d", serta "p" dan "q". Selain itu, anak-anak tersebut juga mengalami tantangan dalam memahami simbol dan angka, yang menunjukkan bahwa hambatan membaca tidak hanya bersifat linguistik tetapi juga kognitif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hambatan ini meliputi kondisi psikologis anak, seperti kurangnya konsentrasi dan motivasi belajar, serta pengaruh lingkungan keluarga yang sering kali tidak mendukung. Banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sehingga kurang memberikan perhatian pada perkembangan membaca anak di rumah. Di sisi lain, metode pengajaran yang digunakan oleh guru juga berperan penting; meskipun guru telah berusaha menerapkan metode yang menyenangkan seperti bermain sambil belajar, tetap ada tantangan dalam menarik perhatian anak-anak yang cenderung lebih suka bermain daripada belajar.

Upaya guru dalam mengatasi hambatan ini meliputi pendekatan individual terhadap anak-anak yang kesulitan, dengan memberikan bimbingan tambahan dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Guru juga berusaha melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan memberikan informasi dan dukungan untuk membantu anak-anak mereka di rumah. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada upaya tersebut, masih diperlukan strategi yang lebih efektif dan kolaboratif antara guru dan orang tua untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini, diperlukan sinergi antara metode pengajaran yang inovatif, dukungan dari orang tua, dan perhatian khusus terhadap kebutuhan individu setiap anak. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, diharapkan hambatan dalam kemampuan membaca dapat diminimalisir, sehingga anak-anak siap untuk menghadapi tantangan pendidikan di jenjang selanjutnya.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah diharapkan agar guru lebih memprioritaskan anak-anak yang mengalami hambatan dalam membaca. Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi dan menarik dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar anak. Selain itu, guru perlu melakukan pendekatan individual untuk membantu anak-

anak yang kesulitan. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan lebih banyak media pembelajaran yang menarik untuk mendukung proses belajar membaca. Pojok baca dan berbagai alat bantu visual dapat digunakan untuk menarik perhatian anak-anak. Orang tua diharapkan lebih aktif dalam mendukung perkembangan membaca anak di rumah. Memberikan waktu untuk membaca bersama dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dapat membantu meningkatkan minat baca anak. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan hambatan dalam kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini dapat diminimalisir, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan artikel ini Ibu Dr. Hj. Sudarti, M.Pd. dan Ibu Iin Maulina, M.Pd. selaku dosen pembimbing dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Adristi, S. P. (2021). Peran orang tua pada anak dari latar belakang keluarga broken home. *Lifelong Education Journal*, 1(2), 131-138.
- Afrianti, Y., & Wirman, A. (2020). Penggunaan media busy book untuk menstimulasi kemampuan membaca anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1156-1163.
- Astuti, B., & Wathon, A. (2019). Pengembangan alat permainan edukatif melalui metode pembelajaran. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(2), 113-138.
- Basyiroh, I. (2017). Program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung*, 3(2), 120-134.
- Fatimah, F. (2023). Analisis faktor penyebab anak usia dini mengalami kesulitan dalam berhitung di TK Siaga Muda Kec Percut Sei Tuan. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 1-10.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). Metode penelitian kualitatif panduan praktis untuk penelitian administrasi pendidikan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Haryanti, N., Muhibbudin, M., & Junaris, I. (2022). Analisis kesulitan belajar siswa (disleksia dan disgrafia) di masa pandemi COVID-19. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(1), 7-16.
- Hasanah, U. (2021). Korelasi kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa.

Ar Rasyiid, 1(1), 33-42.

- Ilham, I., Pujiarti, T., Ramadhan, S., & Wulan, W. (2024). Analisis kesulitan siswa dalam pembelajaran IPAS di SDN 27 Dompu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 919-929.
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang menghambat belajar membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611-2616.
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini di wilayah pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663-3674.
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., ... & Aini, K. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Pradina Pustaka.
- Pangestu, F. G., Suri, G. E., Fitri, M., Dewi, P. A., & Widjayatri, R. D. (2022). Strategi pembelajaran fun learning di Bimba Aiueo di Kota Cilegon. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 5(1), 8-14.
- Rachmawati, R. D., & Watini, S. (2023). Implementasi model ATIK dalam peningkatan kemampuan CALISTUNG pada pelajar PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di Jakarta Barat. *Journal of Education Research*, 4(3), 1334-1340.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., ... & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Sinaga, E. S., Dhieni, N., & Sumadi, T. (2022). Pengaruh lingkungan literasi di kelas terhadap kemampuan membaca permulaan anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 279-287.
- Sujana, A., & Rachmatin, D. (2019). Literasi digital abad 21 bagi mahasiswa PGSD: Apa, mengapa, dan bagaimana. In *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(1), 003-013.
- Wahyudi, M., Arisanti, F., & Muttaqin, M. A. (2024). Pendekatan holistik dalam pendidikan anak usia dini: Menyelaraskan aspek kognitif, emosional, dan sosial. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 4(1), 33-72.
- Wijaya, H. (2020). Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan. *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*.
- Wiwikananda, S. K. S., & Briansyah, D. A. (2024). Peran guru terhadap keterampilan membaca melalui gerakan literasi sekolah peserta didik sekolah dasar. *JESE: Journal of Elementary School Education*, 1(01), 50-59.